

## RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

### 40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Dhini Permatasari

---

#### BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Sejak saat itulah, kehidupan saya berpegang teguh pada panggilan hidup saya. Ngga lagi ada cita-cita dalam hidup saya, karena apa pun yang saya lakukan harus memiliki sebuah benang merah: untuk lebih banyak berbagi. Titik. Saya tetap memiliki target-target dalam hidup yang ingin saya capai, tapi semua target tersebut tetap harus ada unsur berbaginya. Apa pun itu, percaya deh, kalau kamu ngelakuin apa yang menjadi panggilan hidup kamu, hari-hari kamu akan jadi lebih bermakna. Kamu akan lebih hepi dibandingkan kalau kamu hanya sekedar ngejalanin rutinitas gara-gara kamu ngga tahu apa yang menjadi panggilan hidup kamu.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah sesuatu yang kamu cintai, yang ingin kamu lakukan terus-menerus meski ngga dibayar sekalipun. Kamu senang ketika ngelakuinnya, bisa sampai lupa makan dan lupa tidur. Dan, ketika ada yang melarang kamu ngelakuin hal itu, kamu ngga peduli. Kamu akan terus lakuin. Ngga ada seseorang pun atau ha! apa pun yang bisa memisahkan kamu dari passion-mu. Saya tekankan lagi, passion bukan hal yang ingin kamu lakukan, juga bukan cita-cita, target, atau goal yang ingin kamu capai. Sekali lagi, passion adalah sesuatu yang kamu cintai. Passion adalah faktor X yang memberi kamu energi untuk berbuat lebih sehingga tidak akan berhenti hanya karena ada rintangan.

3. *Be Grateful*

Kamu ngga akan bahagia kalau kamu ngga sadar, ngga mau dan belum mampu untuk bersyukur dengan apa yang kamu miliki sekarang ini. Kalau kamu tidak mampu untuk peka dan bersyukur hal-hal "kecil" di atas, kamu ngga akan bahagia. Pikiranmu akan dipenuhi dengan hal-hal negatif, 'Aduh ... kok, begini, sih? Kok, begitu, sih? Coba kalau itu begini, pasti saya akan hepi,' dan seterusnya. Nggak ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Kalau kamu terus terusan ngga menjaga gaya hidup, ngga peduli dengan kesehatanmu, lama kelamaan daya tahan tubuhmu juga pasti akan menurun dan bisa jatuh sakit. Mengejar kesuksesan dalam berkarir itu penting. Tapi, percaya deh hidup sehat lebih penting. Kamu ngga akan bisa menikmati hidup ini kalau kamu ngga sehat. Mulai sekarang, cobalah untuk

menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur. Untuk memulai, mungkin ngga gampang, tapi kalau sudah terbiasa, semuanya akan menjadi "otomatis".

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Kalau dari awal kita udah bilang ngga mungkin atau susah kemungkinan besar ketika mencobanya kita akan gagal atau merasa hal itu susah banget. Menurutnya, ada tiga langkah yang harus kamu lakukan untuk mendapatkan hal yang kamu inginkan. Meminta (Ask). Ketahuilah secara jelas hal yang kamu inginkan, kemudian mintalah. Percaya (Believe). Percayalah bahwa hal yang kamu minta seolah-olah telah menjadi milikmu meski kamu belum mendapatkannya secara nyata. Menerima (Receive). Rasakanlah bahwa kamu senang "telah menerimanya". Kita harus bermimpi BESAR; ketika berpikir, kita juga harus berpikir BESAR.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Biar bisa terus terinspirasi, kamu harus tahu kenapa kamu dilahirkan di dunia ini (purpose of life) dan hal yang kamu cintai (passion). Kedua hal inilah yang akan membuat kamu terus melakukan hal-hal yang kamu anggap susah, bahkan mustahil. Kamu jadi ngga gampang menyerah. Setelah tahu kedua hal ini, kamu harus memperluas wawasan semampumu. Inspirasi bisa kamu dapatkan dari buku, program-program inspiratif dan informatif yang ada di televisi dan radio, situs web, berita yang ada di media sosial (bukan yang berita bohong lho, ya), majalah, lagu yang kamu dengar, dan dari orang-orang sukses seperti atasanmu, rekan kerjamu, temanmu, satpam, bahkan office boy/girl di kantor. Intinya, bisa dari siapa saja.

## **BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE**

7. *Acts as the Owner*

"Seorang pemilik perusahaan akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya. Ketika mengambil keputusan, dia akan memprioritaskan perusahaannya di atas kepentingan pribadinya. Dia ngga mungkin akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya." Ketika akan bekerja sama dengan perusahaan lain, cobalah untuk mendapatkan kesepakatan yang terbaik untuk perusahaan tempat kamu bekerja. Jangan punya mentalitas, "Yang penting terjadi kerja sama"

8. *Walk the Talk*

Uang mungkin merupakan motivasi utama kamu dalam bekerja pada saat ini, sah-sah saja. Tapi, sejalan dengan waktu, saya harap suatu saat uang bukan lagi menjadi prioritas utama ketika kamu berkerja. Nama baiklah yang harus dijaga setiap saat. Kalau kamu dihadapkan pada dua buah pilihan: uang atau nama baik, pilihlah untuk selalu menjaga nama baik. Kalau nama baik kita selalu terjaga, banyak kesempatan yang akan datang. Sebaliknya, kalau nama baik kita sudah tercoreng, siapa yang akan mengajak kita untuk bekerja sama? Integritas bukan cuma soal uang. Integritas juga erat hubungannya dengan hal yang kamu lakukan dan sesuatu yang kamu percaya sisi benar dan salahnya.

9. *Be Confident*

Kamu harus tahu kelemahan dirimu karena kalau ngga tahu, kamu ngga akan bisa memperbaikinya. Ya gimana mau di-improve, kamu ngga tahu apa yang mesti di-improve. Begitu juga dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu harus tahu apa saja yang jadi kelebihan dirimu karena kalau kamu ngga tahu, kamu ngga akan mampu untuk mempertahankan kelebihan-kelebihan yang kamu miliki. Kena pa percaya diri itu pen ting dan merupakan salah satu kunci sukses? Kalau kamu sendiri ngga percaya dengan diri kamu, gimana orang lain mau percaya sama kamu?

#### 10. *Be On Time*

TEPAT WAKTU sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis. Tidak hanya itu, tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Sebenarnya, datang tepat waktu adalah sesuatu yang gampang. Yang harus kamu lakukan pertama adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu, dengan memasukkan unsur kemacetan di dalamnya.

#### 11. *Be Open Mind*

saya harap kamu lebih bisa menerima perbedaan yang dibilang oleh temanmu. Jangan langsung mengambil keputusan bahwa ha! yang dibilang teman kamu itu adalah salah. Sekali lagi, segala sesuatu bisa dilihat dari berbagai sisi yang berbeda. Untuk memiliki pikiran terbuka, ngga sulit untuk dilakukan. Yang harus kamu lakukan adalah mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif.

#### 12. *Respect Everyone*

Yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain duluan. Teorinya simpel, kalau kamu menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kamu. Begitu juga sebaliknya, kalau kamu ngga hormatin orang tersebut, ya besar kemungkinan orang itu ngga hormatin kamu. Marshal Goldsmith lewat bukunya yang berjudul "What Got You Here Won't Get You There" bercerita tentang Bill Clinton. Menurut banyak orang, Bill Clinton, mantan Presiden Amerika Serikat, merupakan orang hebat karena bisa membuat orang yang sedang berbicara dengannya merasa hanya ada dia dan Bill di ruangan. Maksudnya apa? Bill Clinton mampu fokus total terhadap lawan bicaranya. Dengan begitu, orang yang sedang berbicara dengannya akan merasa dirinya adalah seseorang yang "penting".

#### 13. *Make a lot of Friends*

KITA ADALAH makhluk sosial, yang artinya kita ngga bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dan, kita ngga akan bisa hidup tan pa bantuan orang lain. Jadi, konsep penulisan bah ini adalah: Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain, seperti yang sudah dibahas di bah "Respect Everyone". Berteman jangan pilih-pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Kita yang pilih, siapa yang kita mau jamu hingga ke ruang keluarga, siapa yang cukup kita jamu di luar pagar rumah. Jangan cuma berteman dengan orang yang sudah sukses. jangan hanya berteman dengan mereka yang memiliki minat yang sama, atau yang ada di industri yang sama dengan yang sedang kamu tekuni.

#### 14. *Be Humble*

Rendah hati (humble) artinya ngga sombong. Beda lho, ya, dengan rendah diri (not confident) alias ngga percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita ngga sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita.

### **BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE***

#### 15. *Learn from Mistakes*

Ada pepatah yang mengatakan learn from your own mistakes. Belajarlah dari kesalahan diri sendiri. Saya setuju dengan pepatah tersebut, tapi saya rasa penting juga untuk belajar dari kesalahan orang lain. Bagaimana caranya? Saya selalu memperhatikan orang lain dan kejadian di sekeliling saya, dan saya berusaha semaksimal mungkin untuk ngga melakukan ha! yang membawa dampak negatif. Membuat kesalahan ngga apa-apa, selama kita belajar dari kesalahan itu, dan ngga mengulanginya lagi. Itu kuncinya.

#### 16. *Never Give Up*

Kemampuan kamu untuk bermimpi BESAR menjadi ngga ada artinya kalau kamu menyerah sebelum berhasil menjadikan mplanmu jadi kenyataan. Sukses ngga ada yang instan. Butuh proses. Terkadang, prosesnya panjang dan melelahkan. Terkadang, kita merasa sudah memberikan segalanya, yang terbaik yang kita bisa lakukan, tapi apa yang kita mau raih belum juga tiba. Di saat seperti ini, pilihan kita hanya ada dua: berhenti, sedih, menangis, meratapi nasib, lalu say goodbye kepada impian alias menyerah atau memilih untuk kembali berdiri tegap dan melangkah dengan pasti untuk meraih impian alias ngga menyerah. Penolakan demi penolakan hanyalah suatu proses pembelajaran untuk dirimu. Setiap mendapat penolakan, kamu harus introspeksi diri. Coba tanyakan kepada diri sendiri, Apa ada yang salah dengan apa yang kamu lakukan? Apa yang bisa kamu perbaiki?

#### 17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang lain, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitu juga sebaliknya, mereka yang memilih untuk berpikir negatif, biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orang, biasanya yang dilihat adalah yang buruk-buruknya dulu tentang orang tersebut. Memang, tidak ada manusia yang sempurna, selalu ada sisi baiknya, dan ada sisi buruknya. Menghadapi masalah dengan berpikiran negatif ngga akan membuat keadaan lebih baik, dan tentunya kamu juga ngga akan belajar apa pun dari masalah tersebut. Nah, jika kamu memilih untuk menghadapi masalah dengan berpikir positif, kamu akan belajar dari masalah tersebut. Tan pa disadari, berpikir positif akan membuat kamu berpikir semakin kritis karena dari awal kamu fokus untuk mencari solusi supaya bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik.

#### 18. *Be Creative*

kreativitas bukan lagi soal menciptakan ha! dari yang sebelumnya ngga ada menjadi ada. Oleh sebab itu, saya bilang, kalau mau jadi orang kreatif, harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba. Nah, setelah kamu punya wawasan yang luas, coba biasakan diri kamu untuk berani

mencoba. Berani salah. Berani gaga! Ketika kamu mencoba untuk kali pertama, jangan pernah berkecil hati hanya karena hasilnya ngga memuaskan. Namanya juga baru awal.

#### 19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kalau kamu mau jadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kamu melainkan rekan kerjamu. Mental yang penting sudah saya selesaikan juga sering kali membuahkan hasil yang ngga maksimal bahkan jauh dari yang diharapkan.

#### 20. *Be Detail Oriented*

Apakah orientasi terhadap detail hanya dibutuhkan oleh mereka yang berada di level dasar operasional perusahaan? Tidak. Semua level di perusahaan harus terbiasa dengan orientasi terhadap detail. Semua level, hingga CEO perlu tahu banyak hal secara detail. Tujuannya apa? Ya supaya bisa menentukan kebijakan perusahaan secara tepat. Apalagi sekarang kita sudah ada dalam era digital, ketika data sudah bukan lagi sesuatu yang sulit untuk didapat sehingga data sudah menjadi "makanan sehari-hari" seorang CEO sebelum dia mengambil kesimpulan dan keputusan.

### **BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS***

#### 21. *Do Not Assume*

**PENYEBAB UTAMA** sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau ngga mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Kalau masih ada yang kurang jelas, ya tanya lagi. Terus tanya, sampai jelas banget. semua atasan lebih memilih kamu tanya kalau ada yang ngga jelas, sehingga kamu bisa mengerjakan yang diperintahkan dengan baik, daripada kamu ngga tanya padahal kamu ngga ngerti. Adalah mimpi buruk semua atasan ketika mendapat kabar tentang suatu kegagalan. Apalagi, kalau kegagalan itu disebabkan oleh timnya yang ngga ngerti apa yang diperintahkan, ngga tanya, kemudian melakukan pekerjaan ngga sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan.

#### 22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Orang sukses, dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang ngga atau belum sukses belum apa-apa sudah "memberikan" ruang untuk bekerja pelan. Bekerja dengan lamban akan membuat kamu, organisasi tempat kamu bernaung, perusahaan tempat kamu bekerja, atau bisnis yang kamu jalani jadi kehilangan kesempatan. Sesuai namanya, A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis ... alias tan pa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu.

#### 23. *Bring Solutions, Not Problems*

Berikut langkah-langkah yang sebaiknya kamu lakukan ketika kamu menemukan masalah: 1. Berpikirlah secara kritis. Coba analisis permasalahan tersebut secara menyeluruh, dengan semaksimal mungkin. 2. Mulailah berpikir secara kreatif. Coba tuliskan apa saja yang bisa dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang kiranya masuk akal. 3. Dari tiga alternatif solusi yang sudah kamu dapatkan, tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi

tersebut. 4. Segera informasikan permasalahan yang ada kepada atasan kamu. 5. Diskusikan dengan atasan. Minta pendapat dan saran dari atasan. 6. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

#### 24. *Calculate The Risks*

"Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang". Ada juga yang mengatakan, "Jam terbang (pengalaman) memang sering kali ngga bohong". Semakin kuat insting seseorang, semakin berani orang tersebut mengambil risiko yang ada. Itulah sebabnya, orang sukses akan semakin sukses. Karena apa? Karena dia sudah terbiasa menghitung dan mengambil risiko yang ada, dan "jam terbang"-nya sudah tinggi. Pengetahuannya juga banyak, yang mungkin juga dia dapat dari jaringannya yang luas. Orang yang memiliki insting yang kuat sering kali "bisa melihat" dan "bisa memprediksi" apa yang tidak dapat dilihat dan diprediksi oleh kebanyakan orang. Kita bisa meningkatkan dan menguatkan insting kita dengan belajar sebanyak-banyaknya, selalu memperluas wawasan kita, dan dengan memperluas jaringan yang kita punya.

#### 25. *Go for the Extra Miles*

Percaya atau tidak, ketika kamu berada di posisi manajer, kamu telah meninggalkan zona nyaman kamu sebagai seorang staf dan berada di zona yang ngga nyaman. Kenapa? Karena kamu berada di dalam kondisi yang serbabaru. Kamu kembali harus mempelajari banyak hal. Ingat, setelah enam bulan hingga satu tahun ke depan, kemungkinan besar kamu akan kembali berada di zona nyaman. Tapi, kali ini, kamu berada di zona nyaman yang lebih tinggi daripada zona nyaman yang kamu rasakan ketika kamu masih hanya menjadi staf. Ini yang saya sebut: zona nyaman itu bertingkat tingkat. Jadi, jangai:i berhenti dan santai ketika berada di zona nyaman. Kejarlah zona nyaman di tingkat tertinggi yang ada di perusahaan tempat kamu berkarier, atau di perusahaan lain sekalipun.

### **BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT***

#### 26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus inampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kamu hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut ngga akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

#### 27. *Be Fair*

Dalam memimpin, kamu ngga boleh hanya baik kepada anggota tim yang kamu suka saja. Kamu harus sadar bahwa di dalam berorganisasi, bekerja, maupun berbisnis, yang paling dinilai adalah karakter dan kompetensi. . Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang diset perusahaan bisa tercapai. Kita ngga bisa membuat semua orang bahagia dengan keputusan yang kita ambil.

#### 28. *Be Wise*

Media sosial yang merupakan ruang publik di dunia maya, kamu harus belajar untuk menjadi orang yang bijak. Postinglah segala sesuatu yang menunjukkan kamu apa adanya. Oke, memang semua manusia punya sisi baik dan buruk, tapi bukan berarti kamu harus menyebarkan sisi buruk kamu, kan? Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. Itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

### 29. *Set Your Priorities Right*

Kalau ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling urgent, mana yang urgent kedua, urgent ketiga, dan seterusnya. Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Gimana caranya selain membagi dengan dua klasifikasi "mendesak" dan "penting"? Jawabannya: dengan menggunakan aka! sehat. Coba saja dipikirkan, mana yang seharusnya kamu lakukan duluan, mana yang bisa kamu lakukan belakangan.

### 30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, nggak peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Cari tahu orang yang akan kamu hadapi dan apa yang dia inginkan. Tanpa mengetahui latar belakang orang tersebut dan apa yang dia inginkan, sama saja kamu pergi ke medan perang tanpa mengetahui siapa yang akan menjadi lawan kamu. Konyol, kan?

## **BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP**

### 31. *Lead by Example*

Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa berkontribusi kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Tapi, apakah dalam semua situasi, seorang pemimpin harus mau mendengarkan pendapat timnya? Nggak. Dalam situasi genting yang membutuhkan keputusan cepat, apalagi yang berpengaruh pada keselamatan perusahaan (apalagi yang berhubungan dengan nyawa), seorang pemimpin harus bisa berpikir dan memutuskan secara cepat dan tepat. Atas pertanyaan di atas, saya berpendapat bahwa pemimpin juga harus bisa tegas dan ramah. Tegas demi memastikan timnya bekerja sesuai perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai. Apabila ada yang melenceng dari jalur yang sudah ditetapkan, pemimpin harus berani menegur secara tegas, baik secara lisan maupun tulisan.

### 32. *Don't Hide*

Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Apa pun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, kamu sebagai pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Mau

tahu apa kesalahanmu? Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota timmu melakukan kesalahan. Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Ini adalah sifat dan kebiasaan buruk. Mau jadi pemimpin? Mau jadi orang sukses? Harus berani bertanggung jawab. Kalau kamu berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh timmu, kamu pun pasti akan dihormati oleh timmu.

### 33. *Make Your Team Performs*

Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendirian untuk membuktikan bahwa mereka ngga bersalah. Kamu sendiri sebagai pemimpin mereka yang harus memimpin proses tersebut hingga selesai, hingga nama baik timmu pulih. Tujuannya apa? Supaya selama proses pembuktian tersebut, timmu bisa tetap bekerja dengan baik. Jangan sampai proses pemulihan nama baik tim ini menjadi fokus utama yang membuat timmu ngga bisa konsen dan ngga membawa hasil bagi perusahaan. Semakin baik kamu memimpin proses ini, semakin cepat proses ini selesai, semakin baik untuk semuanya.

### 34. *Give & Receive Criticism*

Apakah semua kritikyang sifatnya membangun harus kamu dengarkan? Iya. Kenapa? Karena yang membedakan antara kritik yang menjatuhkan dengan kritik yang membangun adalah niat si pemberi kritik. Pemberi kritik yang sifatnya membangun punya niat baik. Dia ingin kamu menjadi lebih baik lagi. Dia peduli. Sudah sepantasnya, bukan hanya kamu dengarkan kritiknya, kamu juga harus berterima kasih karena sudah diberikan kritikan yang sifatnya membangun tersebut. Sebagai pemimpin, selain kamu harus bisa menerima, kamu juga harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun, kalau kamu benar-benar peduli sama timmu.

### 35. *Have a Sense of Humor*

Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut, lho. Kenapa? Karena canda tawa, humor, bisa membuat situasi jadi lebih rileks alias ngga tegang. Nah, kalau semua yang ada di meeting merasa lebih nyaman, pembahasan dan diskusi pun akan jadi lebih enak. Kalau semua yang terlibat di dalam meeting terse but ngerasa dekat satu sama lain, ide dan solusi yang muncul biasanya bagus-bagus.

### 36. *Learn and Share*

Coba pelajari hal-hal yang di luar apa yang kamu cintai. Kamu ngga perlu tahu semua hal secara mendalam karena ngga mungkin juga bisa kamu lakukan. Ngga ada satu pun orang di dunia ini yang bisa tahu semua hal secara mendalam di semua bidang. harus tahu hal-hal berikut. • Apa yang kamu ingin kembangkan? • Apa yang ingin kamu ketahui lebih banyak sehingga kamu bisa melakukan pekerjaanmu dengan lebih baik? • Apa yang berguna untuk kamu pelajari? • Apa yang membuat kamu senang untuk kamu pelajari? Nah, dengan menyadari sifat dasar yang kita miliki ini, saya menyarankan kalau kamu punya ilmu 9, bagikanlah semuanya. Tujuannya apa? Supaya kamu merasa bahwa mereka sudah sama pintarnya dengan kamu sehingga kamu pun akan terdorong untuk belajar lebih banyak lagi. Tujuannya apa? Supaya kamu menjadi lebih pintar lagi daripada yang lain.

### 37. *Create New Leaders*



Apa itu mentorship? Memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Ngga bisa, tuh, kita hanya kasih pola pikir dan pengetahuan kita sekali dan berharap mereka bisa langsung jadi pemimpin. Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua ha! ini berdiri akan terbentuk secara instan. Ngga bisa dalam satu atau dua hari seseorang yang tadinya punya pola pikir dan karakter yang selalu negatif mendadak bisa menjadi orang yang memiliki pola pikir dan karakter yang positif. Untuk mengubah pola pikir dan karakter seseorang, butuh waktu yang ngga sebentar. Itulah kenapa, mentorship itu penting.

## **BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL***

### *38. Collaborate*

Jangan rakus. Jangan ambil semua daerah, jangan ambil semua indtistri. Setiap manusia ada rezekinya masing-masing yang sudah diatur sama Tuhan, kok. Daripada semua orang kamu jadiin saingan dan "musuh", mending semua orang kamu ajakin kerja sama. Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya.

### *39. Leverage Technology*

kalau bicara soal media sosial, sayangnya ngga semua pemilik bisnis mengerti gimana cara menggunakan media sosial secara maksimal. Cara menggunakan Instagram, Facebook, dan Twitter jelas berbeda. Kenapa? Karena memang masing masing diciptakan untuk maksud dan tujuan yang berbeda. saya juga ingin mengingatkan bahwa kamu harus hati-hati ketika bermain media sosial. Ingat, apa pun yang pernah kamu posting, akan selalu ada di media sosial. Kalaupun sudah kamu hapus, mungkin saja sudah ada orang yang men-screen capture posting-an kamu. Jadi, ketika mau mem-posting apa pun di media sosial, berpikirlah "seribu kali". Apalagi kalau lagi emosi, mending matiin ponsel kamu, deh, atau jangan buka medsos. Bahaya. Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Jadi, kalau teknologinya sudah ada, kenapa ngga digunain? Sayang amat!

### *40. Act Now!*

Idenya banyak, tapi selamanya cuma ide doang. Setiap kali, bahasnya cuma, "Saya akan ... ", "Saya mau ... ", dan seterusnya. Ini adalah tipe anak muda yang bisanya cuma ngomong doang alias OMDO. Jangan jadi yang seperti ini. Kalau cuma mau doang, tapi ngga dilaksanain, ya sampai kapan pun ngga akan pernah jadi apa-apa. Mahatma Gandhi bilang, "Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan." Di dalam bukunya yang berjudul *Start Where You Are*, Chris Gardner yang juga adalah penulis buku *The Pursuit of Happiness* yang diangkat menjadi film laris Hollywood bilang, "Langkah-langkah kecil itu bermakna, selama kamu terus bergerak ke depan." Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kamu mengambil langkah pertamamu menu ju sukses hari ini, kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih

***Catatan:***

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file untuk diunggah wajib berupa pdf.